

Sistem Informasi Administrasi Servis dan Penjualan Motor Honda pada CV Anugrah Jaya Sumenep

Lie Verry Erwan¹, Yulia², Silvia Rostianingsih³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jalan Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) 2983455, Fax. (031) 8417658

Email: verrierwan@gmail.com¹, yulia@petra.ac.id², silvia@petra.ac.id³

ABSTRAK

CV Anugrah Jaya merupakan *dealer* resmi Honda di Sumenep. Sistem penjualan yang ditawarkan perusahaan adalah servis, penjualan motor dan *spareparts*. Saat ini, CV Anugrah Jaya dituntut Honda pusat untuk mengaplikasikan sistem informasi.

Sebelum pengembangan aplikasi dimulai, dilakukan analisa dan desain dengan *data flow diagram* dan *entity relation diagram*. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, JavaScript, AJAX, database MySQL, dan Bootstrap. Aplikasi yang dibuat memuat fitur order pembelian motor dan spareparts serta transaksi penjualan motor, spareparts, dan servis

Hasil akhir dari pengembangan aplikasi adalah perhitungan hpp harga *spareparts* pada kartu stok ketika dilakukan pembelian, penjualan motor dan spareparts serta servis menghasilkan laporan penjualan, laporan *revenue*, laporan stok, dan laba rugi, *reminder* servis dan pengurusan berkas berdasarkan periode transaksi servis dan motor.

Kata Kunci: Honda, motor, servis, *spareparts*

ABSTRACT

CV Anugrah Jaya is an authorized dealer of Honda in Sumenep. Sales system offered by the company are the service, sales of motorcycles and spare parts. Currently, CV Anugrah Jaya forced Honda center to apply information systems.

An analysis and design with data flow diagrams and entity relation diagrams are performed before application development begins. This application is created using the programming language HTML, PHP, JavaScript, AJAX, MySQL database, and Bootstrap. The created application contains features of purchase orders for motorcycles and spare parts as well as sales of motorcycles, spare parts, and services

The final result of the application development is the calculation of the price of spare parts on the stock card when the purchase, sale of motorcycles and spare parts and service generate sales report, revenue report, stock report, and profit and loss, reminder service and file maintenance based on service transaction period and motorcycle.

Keywords: Honda, motorcycle, service, *spareparts*

1. PENDAHULUAN

CV Anugrah Jaya bergerak dalam bidang penjualan motor, *spare parts*, serta servis motor Honda yang berada di Sumenep, Madura.

Penjualan per bulan CV Anugrah Jaya sekitar 280 unit motor. Konsumen yang meningkat setiap tahun membuat CV Anugrah Jaya memiliki omset yang besar. Omset per bulan rata-rata mencapai Rp 300.000.000,00. Persaingan antara *dealer* juga semakin ketat menyebabkan CV Anugrah Jaya harus menambah *value* pelayanan kepada konsumen sehingga penerapan sistem informasi sudah menjadi kebutuhan untuk menunjang. Selain itu, *dealer* pusat juga menuntut *dealer-dealer retail* untuk mengaplikasikan sistem informasi.

Perusahaan mempunyai tiga proses, yaitu proses H1 untuk penjualan, H2 untuk servis, dan H3 untuk *spare parts*. Proses H2 dan H3 dijadikan satu karena servis pasti membutuhkan *spare parts*. Pada sistem penjualan proses H1, ketika ada konsumen yang membeli motor maka *sales* mencatat *sales order* secara manual menggunakan kertas. Setelah konsumen melakukan pembayaran, data *sales order* tersebut dibawa ke gudang untuk diperiksa kelengkapannya. Data tersebut akan diperiksa jenis pengirimannya oleh *sales*. Terdapat dua jenis pengiriman, yaitu dikirim dan dibawa sendiri. Jika dikirim, data tersebut kembali ke pihak gudang untuk diperiksa ulang sebelum motor tersebut dikirim.

Pada proses penjualan, data *sales order* yang masih manual menyebabkan setiap proses yang terkait kesulitan mendapatkan data secara cepat. Data pada *hardcopy* hanya ada satu sehingga memakan waktu untuk perpindahan data. Selain itu, pihak *sales* kesulitan untuk mengetahui harga OTR (*On The Road*) karena harus mencari harga secara manual terlebih dahulu pada tabel harga. Di samping itu, gudang kesulitan menentukan jadwal pengiriman karena belum ada pencatatan tersendiri mengenai *sales order* mana saja yang dikirim pada hari tersebut.

Pada proses H2 untuk servis, terdapat kesulitan pada *customer service* ketika konsumen mengajukan pengaduan layanan servis yang telah dilakukannya. *Customer service* harus mencari dan mengecek data riwayat servis secara satu per satu. Hal ini menyebabkan waktu yang digunakan untuk mencari data tersebut terbuang banyak. Ada kemungkinan data riwayat tersebut tidak ditemukan karena data telah hilang atau terselip. Data dengan tulisan manual berisiko tidak terbaca dengan jelas karena tulisan tangan yang tidak jelas atau sudah memudar. Di samping itu, tidak adanya pemberitahuan secara berkala kepada konsumen menyebabkan konsumen lupa untuk melakukan servis. Selain itu, pemilik juga kesulitan jika ingin mengetahui laporan kinerja mekanik yang sering mendapatkan komplain. Hal itu karena saat ini belum ada sistem yang mencatat setiap kinerja mekanik yang melakukan servis.

Bersumber pada masalah-masalah tersebut dan referensi penelitian sebelumnya, perlu dirancang suatu sistem informasi

administrasi untuk mengelola data penjualan dan servis, penjadwalan pengiriman motor, serta reminder untuk *customer service* mengenai pemberitahuan kepada konsumen untuk melakukan servis berkala, pengurusan BBN, dan pengambilan berkas berupa STNK maupun BPKB. Sistem informasi ini berbasis web supaya dapat diakses oleh semua peran yang terkait dimana pun dan kapan pun. Sistem tersebut diharapkan dapat memberikan solusi CV Anugrah Jaya untuk mengontrol proses penjualan maupun servis serta pengurusan berkas-berkas motor.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 HTML

HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luar untuk menampilkan halaman web. HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-Lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989. HTML sebagai bahasa pemrograman memiliki fungsi khusus yang membentuk kode-kode yang diorganisir sehingga dapat membentuk halaman web yang menarik. [2]

2.2 Bootstrap

Bootstrap adalah salah satu *framework* untuk membuat web lebih cantik dan menarik. *Responsive* web adalah salah satu solusi terbaik untuk membuat web. Bootstrap dapat membuat *responsive web* dalam waktu yang relatif singkat. Untuk membuat *grid, layout, typography, table, form, navigation*, dan lain-lain dapat menggunakan bootstrap sehingga dapat mempermudah untuk pembuatan web [1].

2.3 Metode Average

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* dan bersifat *open source*. PHP merupakan bahasa yang digunakan dalam pemrograman dengan tujuan untuk menghasilkan skrip yang diterjemahkan dalam kode HTML sebagai bahasa standar web. Maka dari itu PHP bersifat *server side* [5].

2.4 Penelitian Sejenis pada Dealer Jaya Abadi Motor

Terdapat penelitian sejenis mengenai pembuatan sistem informasi dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Administrasi pada Dealer Jaya Abadi Motor Jember. Penelitian tersebut memiliki fitur-fitur di antaranya transaksi penjualan motor, proses pencatatan pengurusan STNK dan BPKB, transaksi pembelian motor, transaksi pembelian spareparts, retur spareparts, transaksi penjualan spareparts dan servis, fitur untuk menampilkan report data laporan transaksi penjualan dan pembelian yang dapat menampilkan data setiap hari, minggu, dan bulan, laporan stok barang, dan fitur analisis. Pembelian spare parts dan motor data yang digunakan yaitu data spare parts atau motor dan data supplier. Selanjutnya, fitur retur spare part digunakan untuk melakukan pengembalian barang kepada supplier, data yang digunakan antara lain data spare part dan data supplier. Fitur analisis digunakan untuk menganalisa produk sepeda motor Honda yang paling diminati oleh pelanggan [6].

2.5 Penelitian Sejenis pada CV. Surya Gemilang

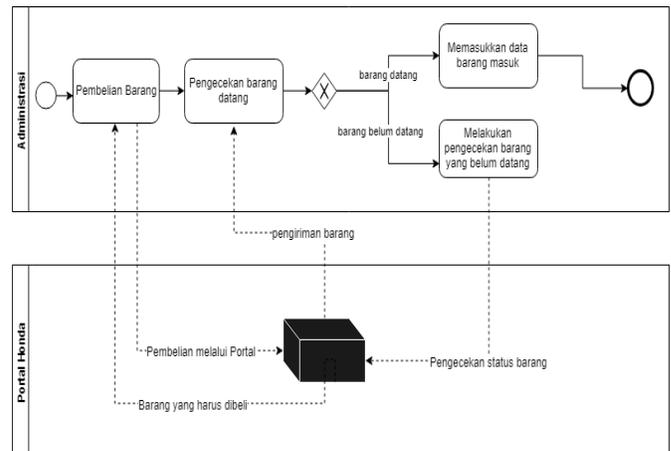
Penelitian ini dilakukan pada CV. Surya Gemilang Motor sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan sepeda motor Hondayang terletak dijalan Gajah Mada kabupaten Jember. Perusahaan ini melakukan penjualan produk menggunakan cara konvensional (*direct selling*) artinya pelanggan atau konsumen

masih harus datang ke dealer secara langsung dan sistem promosi hanya dengan menyebarkan brosur [4].

3. ANALISIS DAN DESAIN

3.1 Analisis Sistem Lama

CV Anugrah Jaya merupakan distributor Honda yang melayani penjualan motor dan *spare parts* motor serta servis yang berada di Madura. Honda pusat menyediakan suatu portal untuk memberikan informasi kepada para mitranya untuk membeli barang-barang yang wajib dibeli. Proses bisnis dimulai ketika pegawai administrasi melakukan pengecekan barang yang datang melalui website portal Honda pusat. *Dealer* wajib membeli barang yang ditawarkan oleh *supplier* jika ada DO (*Delivery Order*) dari website pusat. Barang berupa motor dan *spare part*. Ketika motor datang, pegawai administrasi memasukkan data sesuai dengan tipe motor, harga OTR (*On The Road*), warna motor, dan nomor mesin. Ketika *spare parts* datang, data yang dimasukkan adalah stok *spare parts*, nama barang, kode barang, dan harga. Apabila barang belum datang, pegawai administrasi akan mendata barang-barang apa saja yang belum dikirim. Pengecekan barang yang belum datang dapat dilihat pada portal Honda. BPMN proses pencatatan administrasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. BPMN Proses Pencatatan Administrasi

Proses penjualan dimulai ketika sales mencatat tipe, warna, dan harga OTR motor yang dipilih oleh customer. Apabila ada penawaran harga dari customer, sales mencatat potongan harga yang telah disepakati. Proses berikutnya, sales meminta KK (Kartu Keluarga) dan KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk keperluan pembuatan berkas. Pencatatan nomor mesin akan dilakukan setelah customer memilih motor yang dipilih. Terdapat dua pilihan pembayaran yang dapat dilakukan antara lain, kredit dan tunai.

3.2 Analisis Permasalahan Sistem Lama

Proses penjualan dimulai ketika sales mencatat tipe, warna, dan harga OTR motor yang dipilih oleh customer. Apabila ada penawaran harga dari customer, sales mencatat potongan harga yang telah disepakati. Proses berikutnya, sales meminta KK (Kartu Keluarga) dan KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk keperluan pembuatan berkas. Pencatatan nomor mesin akan dilakukan setelah customer memilih motor yang dipilih. Terdapat dua pilihan pembayaran yang dapat dilakukan antara lain, kredit dan tunai. Tidak adanya informasi mengenai ketersediaan aset menyulitkan petugas administrasi. Pegawai administrasi harus

menghubungi orang lapangan untuk melakukan pengecekan. Apabila aset tidak tersedia, pegawai administrasi tidak dapat memastikan kapan aset kembali tersedia.

Pada proses servis, terdapat kesulitan pada customer service ketika customer mengajukan pengaduan layanan servis yang telah dilakukannya. Customer service harus mencari dan mengecek data riwayat servis secara satu per satu. Hal ini menyebabkan waktu yang digunakan untuk mencari data tersebut terbuang banyak. Ada kemungkinan data riwayat tersebut tidak ditemukan karena data telah hilang atau terselip. Data dengan tulisan manual berisiko tidak terbaca dengan jelas karena tulisan tangan yang tidak jelas atau sudah memudar. Di samping itu, tidak adanya pemberitahuan secara berkala kepada customer menyebabkan customer lupa untuk melakukan servis. Pemilik juga kesulitan jika ingin mengetahui laporan kinerja mekanik yang sering mendapatkan komplain. Hal tersebut karena saat ini belum ada sistem yang mencatat setiap kinerja mekanik yang melakukan servis.

Terdapat risiko pada proses penjualan *spareparts*, yaitu adanya ketidaksesuaian data stok spare parts pada tabel excel dengan jumlah stok sebenarnya. Customer service juga kesulitan ketika ingin mengetahui kapan harus mengurus BBN (Biaya Balik Nama) dan kapan harus mengambil berkas yang berupa STNK maupun BPKB. Hal ini disebabkan belum adanya reminder yang membantu mengingatkan kegiatan customer service dalam hal pengurusan BBN maupun pengambilan berkas.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem Baru

Kesulitan yang ditemukan menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan sistem informasi administrasi untuk mengelola data penjualan dan servis, penjadwalan pengiriman motor, serta reminder untuk customer service mengenai pemberitahuan kepada customer untuk melakukan servis berkala, pengurusan BBN, dan pengambilan berkas berupa STNK maupun BPKB.

Sistem informasi yang dibutuhkan juga memuat fitur pencatatan master data spare parts. Sistem juga akan menghasilkan laporan-laporan berupa laporan ketersediaan unit motor, laporan jumlah penjualan sales, laporan unit motor apa saja yang di servis, laporan penjualan spare parts, laporan kinerja pegawai, dan laporan laba rugi.

3.4 Desain Sistem Informasi Administrasi CV Anugrah Jaya Sumenep

Tahap perancangan desain sistem diawali dengan pembuatan *data flow diagram*. *Data flow diagram* yang dibuat terbagi menjadi tiga, yaitu *context diagram*, diagram level 0, dan diagram level 1.

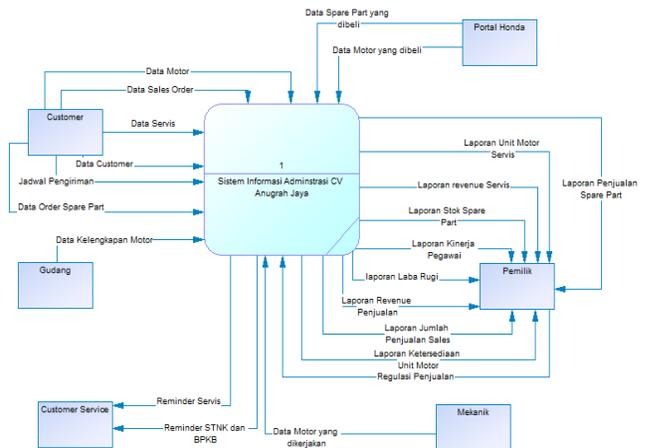
3.4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Salah satu media paling umum yang digunakan untuk menggambarkan desain sistem adalah *data flow diagram* (DFD). *Data flow diagram* adalah sejumlah simbol tertentu yang menggambarkan sebuah sistem grafis secara representasi untuk menunjukkan perpindahan aliran data dalam proses-proses suatu sistem [3].

3.4.2 Context Diagram

Context diagram adalah level tertinggi dalam DFD. *Context diagram* Sistem Informasi Administrasi pada CV Anugrah Jaya dapat dilihat pada Gambar 2. Terdapat enam entitas yang berelasi dengan sistem, yaitu pemilik, customer, portal honda, customer service, gudang, dan mekanik. Pemilik adalah entitas yang

memberi regulasi penjualan dan menerima hasil laporan dari sistem. *Customer* adalah entitas yang melakukan pembelian motor maupun *spareparts* dan servis. Portal Honda merupakan entitas dengan peran *supplier*. Mekanik adalah entitas yang memberikan data pekerjaan motor apa saja yang dikerjakan. *Customer service* adalah entitas yang menerima data *reminder* untuk menghubungi customer untuk melakukan servis dan *reminder* pengurusan berkas STNK dan BPKB. Gudang adalah entitas yang memeriksa kelengkapan motor sebelum dikirimkan kepada customer.



Gambar 2. Context Diagram Sistem Informasi Administrasi CV Anugrah Jaya Sumenep

4. HASIL

Halaman ini digunakan untuk order *spareparts*. Pengguna dengan hak akses pegawai administrasi dapat menambah dan mengubah order *spareparts*. Pada kasus ini terdapat, terdapat data order seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Kasus Order *Spareparts*

Nomor Order <i>Spareparts</i>	Tanggal Order	Nama <i>Spareparts</i>	Jumlah
SP7283HG	06-06-2018	Gasket	5
		Head Cover	
		Rubber Mounting	3

Form untuk menambah order pembelian *spareparts* baru dapat dilihat pada Gambar 3. Pegawai administrasi mengisi nomor order *spareparts* sesuai dengan nomor order yang tertera pada portal Honda dan tanggal order *spareparts*.

Pegawai administrai dapat menambah, mengubah, dan menghapus order yang telah dibuat sebelum order tersebut diproses. *Button* proses akan secara otomatis mengubah status order menjadi status diproses. Ketika order sudah diproses oleh pihak Honda pusat dan pihak Honda pusat melakukan proses lebih lanjut hingga proses pengiriman. Selanjutnya, proses pengiriman dilakukan pegawai administrasi akan menekan *button* sehingga status order secara otomatis berubah menjadi order selesai

Pembelian Spare Part

Nama SP :

Qty:

[Simpan](#) | [Kembali](#)

Gambar 3. Form Tambah Pembelian Spareparts

Keseluruhan data order sparepart ditampilkan didalam inventory sparepart. Pegawai administrasi dapat melihat order mana saja yang sudah diterima dan belum diterima dengan status barang transit dapat dilihat pada Gambar 4.

Inventory Sparepart

No	ID Order SP	Tanggal Order	Sparepart	Status Barang	Action
1	BP104	02 Jun 2018	3 buah - 906786881 15 buah - 12391KW/B600 10 buah - 90543M/V9671	Barang Diterima	
2	321AS	02 Jun 2018	10 buah - 906786881 10 buah - 906786871 10 buah - 12391KW/B600 10 buah - 90543M/V9671	Barang Diterima	
3	232OP	03 Jun 2018	5 buah - 12391KW/B600 5 buah - 90543M/V9671	Barang Diterima	
4	SP7283HG	06 Jun 2018	5 buah - 12391KW/B600 3 buah - 90543M/V9671	Barang Transit	Barang Ditinggal

Gambar 4. Inventory Sparepart

Pengguna memasukkan harga berdasarkan jenis sparepart sesuai dengan ketentuan dealer. Sistem secara otomatis akan mengubah status order menjadi barang diterima.

Spareparts yang sudah diterima masuk pada data kartu stok sparepart. Dalam kasus order ini gasket head cover yang berjumlah 5 dan rubber mounting berjumlah 3 unit masuk dalam data kartu stok. Selanjutnya, sistem secara otomatis melakukan penghitungan hpp dengan metode *average* dan stok dalam kartu stok juga bertambah secara otomatis. Dalam kasus ini, spareparts yang ditambahkan berjumlah 5 buah *gasket head cover* dengan harga satuan Rp73.500 dan 3 buah *rubber mounting* dengan harga Rp47.800. Pada kartu stok, harga spareparts *gasket head cover* tersebut Rp11.068 dengan sisa stok 26 dan harga *rubber mounting* Rp10.822 dengan sisa stok 21. Harga rata-rata baru *gasket head cover* menjadi Rp21.138 $((5 * 73.500 + 11.068 * 26) / 5 + 26)$ sedangkan *rubber mounting* menjadi Rp15.444 $((3 * 47.800 + 10.822 * 21) / 3 + 21)$. Data kartu stok sparepart dapat dilihat pada Gambar 5.

Pengguna dengan hak akses kasir dapat menambah dan mengubah order penjualan spareparts. Pengguna dengan hak akses kasir dapat menambah dan mengubah order penjualan spareparts. Pada kasus ini, nama sparepart diisi *gasket head cover* dengan jumlah 2. Sistem menghitung dari total harga dari sparepart yang dibayar oleh pihak customer. View tambah transaksi sparepart menampilkan id transaksi yang di generate secara otomatis oleh

sistem dan detail dari penjualan spareparts dapat dilihat pada Gambar 6.

Data Kartu Stok Sparepart

Kode	Nama Spare Parts	Harga Beli	Harga (AVG)	Jumlah Masuk	Jumlah Keluar	Stok
11	12391KW/B600 - Gasket Head Cover	Rp 10,000	Rp 11,068	5	0	28
12	12391KW/B600 - Gasket Head Cover	Rp 0	Rp 11,068	0	2	26
13	12391KW/B600 - Gasket Head Cover	Rp 73,500	Rp 21,138	5	0	31
14	90543M/V9671 - Rubber Mounting	Rp 10,300	Rp 10,300	10	0	10
15	90543M/V9671 - Rubber Mounting	Rp 11,250	Rp 10,775	10	0	20
16	90543M/V9671 - Rubber Mounting	Rp 0	Rp 10,775	0	1	19
17	90543M/V9671 - Rubber Mounting	Rp 11,000	Rp 10,822	5	0	24
18	90543M/V9671 - Rubber Mounting	Rp 0	Rp 10,822	0	2	22
19	90543M/V9671 - Rubber Mounting	Rp 0	Rp 10,822	0	1	21
20	90543M/V9671 - Rubber Mounting	Rp 47,800	Rp 15,444	3	0	24

Showing 11 to 20 of 20 entries Previous | Next

Gambar 5. Data Kartu Stok Spareparts

Tambah Transaksi SP

ID Transaksi : SO18060052
 Tanggal : 06 Jun 2018
 Total : Rp 29,000

[+ Tambah Item](#) [Selesai](#)

Nama SP	Jumlah	Harga	Total
12391KW/B600 - Gasket Head Cover	2	Rp 14,500	Rp 29,000

Gambar 6. Tambah Transaksi Spareparts

Halaman laporan penjualan spareparts dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses sebagai pemilik. Laporan penjualan spareparts terdiri dari laporan jumlah penjualan per jenis spareparts dapat dilihat pada Gambar 7.

Halaman laporan penjualan servis dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses sebagai pemilik. Laporan transaksi servis terdiri dari laporan unit motor yang diservis, revenue per jenis servis, dan riwayat spareparts per motor. Laporan unit motor yang diservis dapat dilihat pada Gambar 8.

Pengguna dengan hak akses sebagai pemilik dapat mengakses halaman ini. Data cost dan revenue ditampilkan oleh sistem menjadi laporan laba rugi. Pengguna dapat memilih periode bulan untuk melihat laporan. Detail laporan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 9.

Laporan Jumlah Penjualan Spareparts

Bulan Tahun :
Jun 2018

Create

Laporan Jumlah Penjualan per Jenis Spareparts

Dicetak pada tanggal 09 Jun 2018 10:06 PM oleh Mpuik

No.	NIK	Nama	Jumlah SO
1	9806786881	Spark Plug CPR6EA9 (NG)	2
2	12391KWB600	Gasket Head Cover	2
3	90543M/9671	Rubber Mounting	1

Gambar 7. Laporan Jumlah Penjualan Spareparts

Laporan Unit Motor yang Diservis

Bulan Tahun :
Jun 2018

Create

Laporan Servis Unit Motor DS (Dealer Sendiri) / DL (Dealer Lain)

Dicetak pada tanggal 09 Jun 2018 10:05 PM oleh Mpuik

No.	Jenis_Servis	Jumlah SO
1	DL	2
2	DS	1

Gambar 8. Laporan Unit Motor yang diservis

Bulan Tahun :
Jun 2018

Create

Input Cost

Laporan Laba Rugi

Dicetak pada tanggal 11 Jun 2018 12:03 AM oleh Mpuik

Labu SP	Rp	185,672	
Labu Motor	Rp	16,600,000	
Labu Servis	Rp	360,000	
Total Laba			Rp 17,145,672
Gaji Pegawai	Rp	10,000,000	
Biaya Overhead	Rp	550,000	
Total Biaya			Rp 10,550,000
Labu Kotor	Rp	6,595,672	

Gambar 9. Laporan Laba Rugi

Pengujian program melalui kuesioner dilakukan sebagai penilaian terhadap aplikasi yang dibuat. Kuesioner ini terdiri dari empat pertanyaan dan diberikan kepada enam orang. Daftar responden antara lain:

- Admin CV Anugrah Jaya
- Sales CV Anugrah Jaya
- Kasir CV Anugrah Jaya
- Service Advisor (SA) CV Anugrah Jaya
- Pemilik CV Anugrah Jaya

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, detail penilaian program oleh responden.

Penilaian pengguna terhadap tampilan aplikasi adalah sebagai berikut:

- Nilai 3 = $(1/4) * 100\% = 33,33\%$
- Nilai 4 = $(1/4) * 100\% = 33,33\%$
- Nilai 5 = $(2/4) * 100\% = 33,33\%$

Penilaian pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi adalah sebagai berikut:

- Nilai 3 = $(1/4) * 100\% = 33,33\%$
- Nilai 4 = $(1/4) * 100\% = 33,33\%$
- Nilai 5 = $(2/4) * 100\% = 33,33\%$

Penilaian pengguna terhadap kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan adalah sebagai berikut:

- Nilai 4 = $(3/4) * 100\% = 50\%$
- Nilai 5 = $(1/4) * 100\% = 50\%$

Penilaian pengguna terhadap keseluruhan aplikasi adalah sebagai berikut:

- Nilai 3 = $(1/4) * 100\% = 16,67\%$
- Nilai 4 = $(2/4) * 100\% = 50\%$
- Nilai 5 = $(1/4) * 100\% = 33,33\%$

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan dan pembuatan sistem, dapat diambil kesimpulan antara lain:

- Order pembelian spareparts secara otomatis menambah pada kartu stok untuk menghasilkan perhitungan biaya HPP dengan metode average.
- Penjualan motor dan spareparts secara otomatis mengambil data dari inventori motor dan spareparts untuk menghasilkan laporan ketersediaan unit motor, laporan revenue per jenis motor, jumlah penjualan sales, penjualan spareparts, dan ketersediaan spareparts.
- Laporan ketersediaan motor, revenue per jenis servis, riwayat spareparts per motor dihasilkan dari transaksi servis.
- Laporan laba rugi diperoleh dari perhitungan laba penjualan motor, spareparts, dan servis dikurangi dengan pengeluaran.
- Reminder pengurusan berkas dapat menampilkan motor yang perlu dilakukan pengurusan maupun pengambilan berkas secara akurat berdasarkan proses tanggal penjualan.
- Transaksi servis dapat memproses tanggal transaksi menjadi reminder keluhan setelah 7 hari dan reminder keluhan setelah 90 hari dari tanggal transaksi.
- Hasil kuesioner menunjukkan untuk tampilan aplikasi, 33,33% responden menjawab cukup, 33,33% responden menjawab baik, dan 33,33% responden menjawab sangat baik. Untuk kemudahan penggunaan aplikasi, 33,33% responden menjawab cukup, 33,33% responden menjawab baik, dan 33,33% responden menjawab sangat baik. Untuk kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan, 50% responden

menjawab baik dan 50% responden menjawab sangat baik. Untuk keseluruhan aplikasi, 16,67% responden menjawab cukup, 50% responden menjawab baik, dan 33,33% responden menjawab sangat baik.

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk pengembangan aplikasi adalah:

- Fitur reminder servis bisa dikembangkan menjadi SMS gateway secara otomatis kepada nomor ponsel masing-masing customer.
- Perbaiki desain supaya lebih mudah digunakan.

6. DAFTAR REFERENSI

- [1] Alatas, H. 2013. Responsive Web Design dengan PHP & Bootstrap. Yogyakarta: Lokomedia.Bagadia, Kishan. 2006.
- [2] Hidayat, N. Argi. 2015. Belajar HTML Kelas Ringkas. Wonogiri: Biokimia.
- [3] Kendall, Kenneth E. & Kendall, Julie E. 2013. *System Analysis and Design (9th ed.)* New Jersey: Prentice Hall.
- [4] Kristiawan, A. 2015. Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Sepeda Motor Honda Berbasis Web. Jember: Sistem Informasi Universitas Jember.
- [5] Muchson, M. 2017. Buku Ajar Metode Riset Akuntansi. Cibubur: Guepedia.
- [6] Wijaya, W. Surya. 2013. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Administrasi pada Dealer Jaya Abadi Motor Jember. Surabaya: Fakultas Teknologi Industri Jurusan Teknik Informatika Universitas Kristen Petra.